

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan di lapangan dapat disimpulkan penyakit *enteritis* non infeksius terjadi pada pedet usia 35 hari di kandang *calf box* PT. Bumi Rojo Koyo, hal ini dilakukan penanganan dengan pemberian cairan infus dextrose 5%, antibiotik dengan kandungan Sulfadoxin dan Trimethoprim, kemudian antihistamin dengan kandungan Diphenhydramine serta pemberian vitamin B- Complex dengan dosis pemberian 4 ml/hari dilakukan secara Intramuskular (IM) selama 3 hari pengobatan. Selain itu beberapa pencegahan juga sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya diare infeksius maupun non infeksius, pencegahan yang dilakukan yaitu pemberian kolostrum dan susu penting diperhatikan supaya pertumbuhan tubuh pedet sehat dan mencegah terjadinya penyakit di saluran pencernaan, sanitasi lingkungan kandang, manajemen pakan yang sehat dan tidak diganti secara tiba-tiba supaya tidak terjadinya infeksi didalam saluran pencernaan.

5.1 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari kegiatan penanganan penyakit *enteritis* di PT. Bumi Rojo Koyo antara lain yaitu, meningkatkan pengawasan (monitoring) pada pedet untuk mengetahui kesehatan pedet apabila ada yang sakit segera dipindahkan ke kandang isolasi. Melakukan sanitasi area kandang seperti mencuci peralatan, membersihkan ventilasi, dan membersihkan lantai kandang dari feses secara rutin untuk memutus rantai penyakit, pemberian susu sesuai yang dibutuhkan oleh pedet.